

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DAN SUCTION TERHADAP
BERSIHAN JALAN NAFAS PASIEN PNEUMONIA DI RUANG
ICU RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh:

Mohammad Andri

25101198

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DAN *SUCTION* TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS PASIEN PNEUMONIA DI RUANG ICU RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
Mohammad Andri, S.Kep.
NIM. 25101198

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 29 Bulan April Tahun 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	:	<u>(Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.)</u>	()
		NIK. 198705252018021144	
Penguji 2	:	<u>(Syofiarama DC, S.Kep.,Ns.)</u>	()
		NIT. 6442231007017	
Penguji 3	:	<u>(Eky Madyaning Nastiti, S.Kep.,Ns.,M.Kep)</u>	()
		NIK. 199105202014092078	

Ketua Program Studi Profesi Ners


(Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ners., M.Kep)
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Andri, Mohammad*Nastiti, Eky Madyaning**2025. **Penerapan Fisioterapi Dada dan Suction Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pasien Pneumonia Di Ruang ICU Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso.** Karya Ilmiah Akhir Ners. Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi Jember.

Pendahuluan: Gangguan bersihan jalan napas sering terjadi pada pasien pneumonia di ruang ICU akibat akumulasi sekret yang sulit dikeluarkan. Kondisi ini dapat menyebabkan suara napas tambahan, peningkatan frekuensi napas, dan penurunan saturasi oksigen sehingga diperlukan tindakan fisioterapi dada dan suction untuk membantu mempertahankan kebersihan jalan napas. **Tujuan:** Menjelaskan penerapan fisioterapi dada dan *suction* terhadap bersihan jalan napas pada pasien pneumonia di ruang ICU Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. **Partisipan:** Satu orang pasien dewasa dengan diagnosa medis pneumonia di ruang ICU. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Intervensi yang diberikan berupa fisioterapi dada dan tindakan *suction* selama 4x8 jam sesuai kondisi klinis pasien. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi, produksi sputum menurun dari ± 30 ml menjadi ± 5 ml, suara napas ronkhi berkurang dari (+++) menjadi (-), frekuensi napas menurun dari 28x/menit menjadi 22x/menit, dan saturasi oksigen meningkat dari 92% menjadi 97%. Evaluasi menunjukkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi. **Kesimpulan:** Fisioterapi dada dan *suction* efektif dalam meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien pneumonia di ruang ICU.

Kata Kunci : Pneumonia, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Fisioterapi Dada, *Suction*, ICU.

*Peneliti

**Pembimbing